



PENGARUH MODEL *THINK PAIR AND SHARE* (TPS) BERBASIS MEDIA POWTOON TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATERI EKONOMI DI SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III

Oleh: Erniyanti¹, Khafid Ismail², Gustina Masitoh³

erniy890@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak-Faktor lain yang menjadi masalah dalam pemahaman konsep peserta didik adalah dari model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang masih terfokus pada guru dan konvensional, mengakibatkan materi yang telah di sampaikan tidak dapat dipahami oleh peserta didik dan kesulitan untuk muncul minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Think Pair And Share (TPS) Berbasis Media Powtoon Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen dengan pendekatan Pretest dan Posttest. Teknik pengumpulan data meliputi angket untuk variabel model think pair and share (TPS) dan pemahaman konsep peserta didik, serta tes untuk konsep peserta didik. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi linier sederhana menggunakan SPSS. Hasil pretest penelitian menunjukkan bahwa model think pair and share (TPS) berbasis media powtoon berpengaruh negatif terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan nilai sig. 0,484 ($>0,05$) dan koefisien determinasi sebesar -0,019 hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Sehingga hasil pretest menunjukkan bahwa model think pair and share (tps) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemahaman konsep peserta didik. Sedangkan hasil posttest penelitian menunjukkan bahwa model think pair and share (TPS) berbasis media powtoon memiliki nilai sig. 0,064 ($>0,05$).

Kata Kunci : Model Think Pair And Share, Media Powtoon.

Abstract-Another factor that is a problem in understanding the concept of learners is from the learning model used in the learning process that is still focused on teachers and conventional, resulting in material that has been conveyed can not be understood by learners and difficulty to emerge interest in learning. This study aims to determine the effect of Think Pair and Share (TPS) learning model based on Powtoon Media on understanding the concept of learners. This study uses quantitative methods with experimental design with Pretest and Posttest approaches. Data collection techniques include questionnaires for Think pair and share (TPS) model variables and understanding of learners 'concepts, as well as tests for learners' concepts. Data analysis was done through normality test, homogeneity test, and simple linear regression test using SPSS. Pretest results showed that the Model think pair and share (TPS) media-based powtoon negatively affect the understanding of the concept of learners with GIS value. 0.484 ($>0,05$) and the coefficient of determination of -0,019 this indicates that

the regression model is not able to explain the dependent variable. So that the pretest results show that the think pair and share (tps) model does not have a partial significant effect on the understanding of the concept of learners. While the posttest results showed that the Model think pair and share (TPS) media-based powtoon has a GIS value. 0,064 (>0, 05).

Keywords: *Think Pair And Share Model, Powtoon Media*

PENDAHULUAN

Pendidik sejatinya menuntut tumbuh kodrat pada peserta didik agar dapat memperbaiki perilaku. Pendidik diibaratkan seorang petani atau tukang kebun yang tugasnya adalah merawat sesuai kebutuhan dari tanaman-tanamannya agar tumbuh dan berbuah dengan baik, tentu saja beda jenis tamana beda perlakuannya. Pendidikan menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran adalah proses mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik: untuk memastikan bahwa pengetahuan diterima dengan baik oleh peserta didik, pendekatan yang tepat diperlukan (Subair et al., 2024). Pendidikan yang mampu mendukung dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang dihadapinya (Lakafing, 2023).

Ekonomi ialah Ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkan ke dalam berbagai individu atau kelompok yang telah ada dalam suatu masyarakat, Pembelajaran ekonomi sendiri telah di pelajari dalam sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendidikan ditentukan oleh kualitas seorang guru, Guru juga merupakn

sebuah kunci utama untuk meningkatkan kualitas seorang guru, Guru juga merupakn sebuah kunci utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi. Guru juga memiliki peran penting di dalam sekolah yaitu untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Teori *Taksonomi Bloom* pemahaman merupakan jenjang kognitif C2, pada jenjang ini kemampuan pemahaman meliputi tranlasi, interpretasi, dan ekstrapolasi. Menurut Sudrajat (2023:671) Pemahaman itu sendiri dapat di bedakan menjadi tiga katgori yaitu: Pertama, tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya. Kedua, adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Dan ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III pada tanggal 10 januari 2025, dengan guru akuntansi ibu Nurdiah S,Pd. Pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Beberapa peserta didik cenderung pasif, mudah merasa bosan, kurang konsentrasi, dan lebih fokus pada hal-hal di luar materi pembelajaran.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menstimulasi keterlibatan aktif peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka secara optimal, terkadang hanya terfokus terhadap hp saja saat di dalam kelas, akan tapi hanya dengan guru tertentu saja yang hanya boleh membawa hp di dalam kelas.

Faktor lain yang menjadi masalah dalam pemahaman konsep peserta didik adalah dari model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang masih terfokus pada guru dan konvensional, mengakibatkan materi yang telah di sampaikan tidak dapat dipahami oleh peserta didik dan kesulitan untuk muncul minat belajar. Dari permasalahan di atas maka perlu adanya pembelajaran yang baru yaitu dengan menggunakan model *think pair and share* berbasis *powtoon* dalam konteks kelas X SMA.

Think pair and share adalah salah satu model dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, yang melibatkan siswa secara aktif belajar dimana peserta didik mampu berpikir secara mandiri dan di diskusikan dalam sebuah kelompok yang bertujuan untuk memecahkan masalah belajar dan bertanggung jawab. Diera digital sekarang guru maupun peserta didik harus mampu untuk meningkatkan minat dan semangat peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan model pembelajaran *Think Pair and Share* berbasis *powtoon*. *Powtoon* adalah software yang diakses secara online berfungsi untuk membuat video dan memiliki fitur yang menarik

yaitu dengan adanya animasi kartun, efek transisi, berbagai macam tulisan, dan juga pengaturan timeline yang mudah. *Powtoon* mempunyai banyak pilihan animasi video.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji efektivitas model Think Pair and Share (TPS) pada berbagai mata pelajaran, misalnya PPKn (Ayuni & Muthi, 2024) dan tema keindahan keragaman di negeriku (Dimiyati & Amaliyah, 2022). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model TPS dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian hanya meniti beratkan pada penggunaan TPS tanpa mengombinasikannya dengan media berbasis digital yang lebih interaktif.

Sementara itu, media pembelajaran berbasis animasi seperti *Powtoon* dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, membantu memvisualisasikan konsep, serta mengurangi kejenuhan peserta didik. Akan tetapi, hingga saat ini masih sangat terbatas penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan model Think Pair and Share berbasis media *Powtoon* dalam pembelajaran Ekonomi, khususnya pada materi Konsep Dasar Akuntansi.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian antara kebutuhan akan inovasi pembelajaran yang interaktif dan hasil penelitian terdahulu yang belum mengkaji integrasi antara model TPS dan media *Powtoon*. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh penerapan model Think Pair and Share berbasis media

Powtoon terhadap pemahaman konsep peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat judul skripsi tentang “Pengaruh Model *Think Pair And Share (TPS)* Berbasis media powtoon Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Tujuan dari peneliti ini adalah bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konseptual mereka. Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bawah *model think pair and share* berbasis *media powtoopan* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran Bank Sentral dan Sistem Pembayaran.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif eksperimental adalah metode penelitian yang menggunakan teknik eksperimen untuk mengumpulkan dan menganalisis data hasil penelitian. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reabilitas.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis kuantitatif desain eksperimen dengan pendekatan pretest dan posttest. Menurut (Aliyah & Purwanto, 2022) Terdapat dua kelas yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan media *Powtoon* saat

proses kegiatan belajar di kelas, sedangkan untuk kelas kontrol tanpa ada perlakuan saat proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menggunakan kontrol sebagai penerapan media pembelajaran konvensional dan eksperimen seagai penerapan metode *think pair and share* berbasis media *powtoon*. Menurut (Soegiyono, 2023) Kemudian peserta didik di berikan soal pretest (sebelum memulai pembelajaran) dan *posttest* (sesudah pembelajaran di mulai).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Model pembelajaran *think pair and share*

TPS merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam berpikir, berpasangan dan berbagi. Penerapan model ini dipadukan dengan media *powtoon*, yaitu aplikasi berbasis animasi dan presentasi interaktif, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep peserta didik. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III. Hasil uji yang disebarkan oleh peneliti ada 30 item angket yang disusun secara menyeluruh dinyatakan 4 item pertanyaan tidak valid dan 23 item

dinyatakan valid, sehingga instrumen angket yang digunakan untuk penelitian sebanyak 21 item pertanyaan, berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,843, maka bisa dinyatakan semua item data tersebut memiliki tingkat reliabel.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Untuk hasil uji normalitas hasil belajar peserta didik. Output terlihat bahwa data hasil uji normalitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov Test* pada hasil belajar peserta didik post-test sebesar $0,309 > 0,05$ dan untuk hasil belajar peserta didik pre-test sebesar $0,271 > 0,05$ dari hasil uji keduanya dinyatakan taraf *sig* lebih kecil dari *Asymp.Sig* (2-tailed) maka data keduanya bersifat normal.

b) Pemahaman konsep peserta didik

Merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai, menjelaskan, serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari kedalam berbagai situasi. Pemahaman tidak hanya sebagai pengingat hanya sebatas mengingat kembali informasi (*rote learning*), tetapi mencakup kemampuan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada sehingga terbentuk struktur kognitif yang bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di SMK Negeri 1 Semendawai Susku III. Hasil uji yang disebarkan oleh peneliti ada 30 item angket yang disusun secara menyeluruh dinyatakan 11 item pertanyaan tidak valid dan 19 item

dinyatakan valid, sehingga instrumen angket yang digunakan untuk penelitian sebanyak 19 item pertanyaan, berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,790 maka bisa dinyatakan semua item data tersebut memiliki tingkat reliabel.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*, perhitungan uji normalitas dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Untuk uji normalitas Hasil belajar Peserta Didik *output* terlihat bahwa data hasil uji normalitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0,309 > 0,05$ dari hasil uji normalitas dinyatakan taraf *sig* lebih dari kecil dari *Asymp.Sig* (2-tailed), maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan diketahui bahwa model pembelajaran *think pair and share* berbasis media *powtoon* (X) dan pemahaman konsep (Y). Dari analisis di atas dapat kita lihat *t* hitung lihat dimana nilai *t* hitung sebesar 0,507 dan *t* tabel 2,204, dimana $0,507 > 2,204$. Jika dilihat dari tingkat signifikansi diatas $0,615 > 0,05$.

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa maka $51,043\% + 0,039\%$ Berarti pemahaman konsep peserta didik Post-Test tidak mempunyai pengaruh sebesar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel model pembelajaran *think pair and share*

berbasis media powtoon (X) secara parsial berpengaruh signifikan untuk meningkatkan variabel terikat pemahaman konsep (Y), akan tetapi di antara tidak ada pengaruh.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan diantaranya (Fardany & Dewi, 2020) menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran *Powtoon* berbasis pendekatan signifikan pada mata pelajaran ekonomi. (Aliyah & Purwanto, 2022) juga menjelaskan penggunaan media *Powtoon* dikatakan berpengaruh dalam proses pembelajaran. Kemudian penelitian yang dilakukan (Sudrajat, 2023) menjelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian ini dijadikan pilihan dalam penggunaan model pembelajaran yang interaktif pada proses belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai " Pengaruh Model *Think Pair And Share (Tps)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas X Pada Materi Ekonomi Di Smk Negeri 1 Semendawai Suku III maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya: Hasil belajar peserta didik pre-test pada mata pelajaran ekonomi SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III. Dari uji deskriptif disimpulkan bahwa kategori pre-test, kategori tinggi sebesar 15,87%, kategori sedang sebesar 68,26%, dan kategori rendah sebesar

15,87%, maka nilai hasil belajar peserta didik pre-test memiliki kategori sedang. Hasil belajar peserta didik post-test pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMK NEGERI 1 SEMENDAWAI SUKU III. Dari uji deskriptif disimpulkan bahwa kategori post-test, kategori tinggi sebesar 9.055%, kategori sedang sebesar -5,86%, dan kategori rendah sebesar 3,195%, maka nilai hasil belajar peserta didik post-test memiliki kategori tinggi. Hasil analisis diatas kita dapat melihat dimana nilai t hitung sebesar 0,507 dan t tabel sebesar 2,204, dimana $0,507 > 2,204$ dan jika dilihat dari tingkat batas signifikan diatas . Berdasarkan dari cara pengambilan keputusan uji independent sample dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran think pair and share berbasis media powtoon tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep peserta didik post-test pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Semendawai Suku III.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Nurul Huda OKU Timur, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Rachmawati, E. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Aliyah, A. A., & Purwanto, S. E. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Hasil Belajar

- Matematika pada Materi Perkalian Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 921. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.946>
- Alvani, D., Harefa, L., Harahap, R. H., & Sidabutar, F. Y. (2025). *Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Di Kelas V SDN 066666 Medan Denai*. 4(4), 6112–6123.
- Anggita, Z. (2021). Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Konfiks Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 44–52. <https://doi.org/10.26618/konfiks.v7i2.4538>
- Antika, R., Nurhaedah, & Suarlin. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Terhadap Sikap Kerjasama Pada Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar The Influence of the Group Investigation (GI) Learning Model on Cooperation Attitudes in Thematic Learning in Elementary Schoo. *Pinisi Journal of Education*, 2(6), 190–205.
- Aramana, D. (2021). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Eguity Ratio dan Asset Growth terhadap Return On asset Pada perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Parawisata yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 27–37.
- Arlianti, N. (2017). Hubungan antara Interaksi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 10 Sungai Penuh. *Jurnal LEMMA*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.22202/jl.2017.v4i1.2394>
- Ayuni, P. T., & Muthi, I. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PPKN Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 389–395. <https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/jim/index>
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Dewi, D. I., & Melati, H. A. (2010). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 2 TEBAS*. 2006, 1–8.
- Dimiyati, L., & Amaliyah, N. (2022). *Dampak Metode Think Pair and Share terhadap Hasil Belajar IPS pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku*. 5, 292–299.
- Prianti, N. P. D., & Rezania, V. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran IPS Berbasis Powtoon Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Jenggot Krembung Sidoarjo. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/pgsd.15.1.1-12>
- Putri, A. P. (2022). *Efektivitas Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Kota Jambi*. 1–137.
- Rahmawati, A., & Sidoarjo, S. (2022). *No Title*. 17(1), 1–8.

- Rudi, R., Murdani, E., & Mariyam, M. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VII MTs YASTI SHALAHUDDIN SINGKAWANG. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1681>
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 2176–2181. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- SAHIR, S. (2022). (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Saputra, B., Baidowi, B., Turmuzi, M., & Azmi, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan LKPD Terhadap Pemahaman Operasi Bentuk Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMPN 13 Mataram Tahun 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(3), 821–829. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i3.225>
- Soegiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Subair, M. A. F., Kurnia, R., Majid, M., & Magfirah, N. (2024). Optimalisasi Metode Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 3 Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(2), 171–180.
- Sudrajat, D. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(April), 669–680. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/14424%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/viewFile/14424/6770>
- Sutarto, S. (2017). Teori Kognitif dan Implikasinya. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 1. DOI: <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Tiharita, R., & Anix, E. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.933>
- Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Hipotesis). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Wati, A. N. (2022). *Perbandingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz Dengan Media Pembelajaran Open The Box Berbasis Wordwall Pada Materi Ipa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V*.
- Yulianty, N. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika

Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60–65.
<https://doi.org/10.33449/jpmr.v4i1.7530>

Yuniar, M., Hermawan, Y., & Roro Suci Nurdianti, R. (2023). (2023). Penerapan Model Pembelajaran Roar (Read, Observe, Auditory, Review) Berbantuan Media Baamboozle Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1), 536–548.
<https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.193>

Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., & Afendi, R. A. (2025). *dengan Tutorial uji normalitas dan menggunakan aplikasi SPSS uji homogenitas*. 1(2), 55–68